

**BAHASA IHA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA DI NEGERI
IHA-ULUPIA KECAMATAN HUAMUAL KABUPATEN SERAM
BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) Pada Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin
Dan Dakwah IAIN Ambon



DI SUSUN OLEH :

ROSMINI ASAWALA

NIM. 190202021

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

2023

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : " Bahasa Iha Dalam Perspektif Sosial Budaya di Negeri Iha-Ulupia Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat" oleh Saudari Rosmini Asawala NIM 190202021 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 01 November 2023 M. Bertepatan dengan 17 Rabiul Akhir 1445 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 01 November 2023 M
17 Rabiul Akhir 1445 H

DEWAN PENGUJI

- Ketua : Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I
- Sekretaris : Abdul Muin Loilatu, M.Si
- Munaqisy I : Yusup Laisouw, M.Si
- Munaqisy II : H. Muhammad M. Laitupa, M.Pd
- Pembimbing I : Dr. M. Ridwan Tunny, M. Si
- Pembimbing II : Iin Candradewi S, M.Ag

Diketahui Oleh:
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah



Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I
111993021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosmini Asawala
NIM : 190202021
Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah
Program studi : Sosiologi Agama
Judul skripsi : **Bahasa Iha Dalam Perspektif Sosial Budaya Di Negeri Iha-
Ulupia Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian
Barat**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan karya sendiri jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikasi, tiruan atau bantuan dari orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini dan Gelar yang di peroleh batal demi hukum.

Ambon, Desember 2023
Saya yang menyatakan



Rosmini Asawala
NIM : 190202021

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penulis panjatkan Puji syukur kepada Allah SWT, penulis panjatkan atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW atas jasanya menyeru dan menuntun kita manusia kejalan yang hak dan yang bathil ,serta tak lupa pula pada kepada keluarganya dan para sahabatnya.

Skripsi ini merupakan tugas akhir dari suatu rangkaian studi untuk memperoleh gelar strata satu (S1) Program Studi Sosiologi Agama, pada Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon. Sesuai dengan bidang studi yang penulis minati, maka dalam penulisan skripsi ini Penulis mengambil judul tentang **“Bahasa Iha Dalam Perspektif Sosial Budaya Di Negeri Iha-Ulupia Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat”**

Sadar akan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, penulis yakin bahwa keberadaan Hasil penelitian skripsi ini masih terlalu jauh dari kesempurnaan, sekalipun ini merupakan hasil maksimal yang penulis hadapi. Namun semua itu dapat di atas berkat petunjuk dan kekuatan dari yang maha kuasa dan disertai semangat dan kerja keras dengan suatu keyakinan bahwa setiap kesulitan pasti membawa hikmah dan upaya untuk mencapai kemajuan.

Penulis menyadari bahwa ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN AMBON serta Wakil 1 bapak Dr. Adam Latuconsina, M.Si, Wakil Rektor 2 Bapak Dr. Ismail Tuanany, MM, Serta wakil Rektor 3 Bapak Dr. M. Fakhri Seknun, M.Pd yang selalu mewujudkan pendidikan yang baik bagi Mahasiswa di lembaga ini.
2. Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah serta Wakil dekan 1 bapak Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I, Wakil Dekan 2 bapak Dr. Burhanudin Tidore, M.Fil.I, Wakil dekan 3 bapak Dr. Syarifudin. M.Sos.I dan civitas akademik yang telah berjasa dalam pengembangan Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah.
3. Yusuf Laisouw, S.Ag., M.Si selaku ketua Program Sosiologi Agama. Dan Israwati Amir, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Sosiologi Agama yang telah memberikan dorongan dan dukungan kepada penulis.
4. Dr. M. Ridwan Tunny., M.Si selaku Pembimbing I dan Iin Candra Dewi, M.Ag selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi semangat dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan Hasil penelitian skripsi ini hingga selesai.
5. Yusuf Laisouw, S.Ag., M.Si selaku Penguji I dan H. Muhammad Laitupa, M.Pd selaku penguji II, yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan dan saran serta motivasi hingga terselesainya Hasil penelitian skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan asisten dosen diruang lingkup Institut Agama Islam Negeri Ambon, khususnya di Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah yang Telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Ambon beserta stafnya Yang menyediakan fasilitas yang di butuhkan.
8. Teristimewanya kepada kedua orang tua tercinta bapak Samsul Asawala dan Ibunda tercinta Siti Aminah Payapo yang selalu memberikan moril maupun materil dan selalu mendoakan penulis agar penulis dapat menyelesaikan Hasil penelitian skripsi ini.
9. Terima kasih Juga saudara/I Sumarni Asawala, Nuryani Asawala, Bahrul Alan Asawala, Jainudin Asawala, Usman Asawala, Muhammad Asawala, dan M.Nur Asawala yang Selama ini telah membantu dan mempermudah serta mensupport dan selalu sabar dengan segala keluhan penulis dalam segala urusan sampai penyelesaian Hasil penelitian Skripsi ini.
10. Rekan-rekan, sahabat dan teman seperjuangan Program studi Sosiologi Agama angkatan 2019 yang telah menjadi keluargaku dalam menggapai cita-cita. Semoga hati kita senantiasa terpaut selamanya diatas jalan sunnah.
11. Semua pihak yang telah membantu memberikan masukan dan saran yang tak penulis sebutkan nama satu persatu.

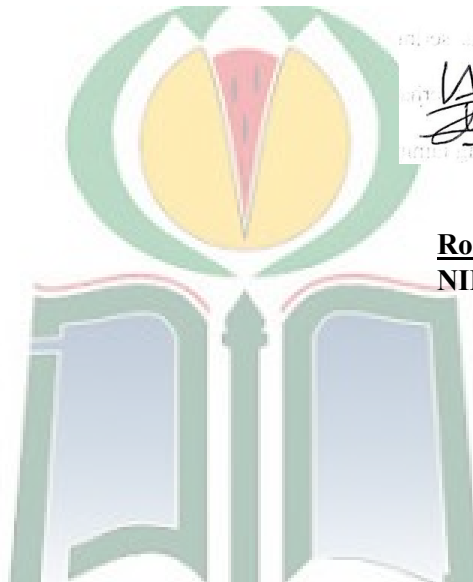
Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para

pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan Hasil penelitian skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada almamater kampus hijau Institut Agama Islam Negeri Ambon.

Ambon, September 2023

Penulis



A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Rosmini Asawala', is placed over the right side of the IAIN logo.

Rosmini Asawala
NIM : 190202021

ABSTRAK

Nama : Rosmini Asawala
NIM : 190202021
Judul Skripsi : **Bahasa Iha Dalam Perspektif Sosial Budaya Di Negeri Iha-Ulupia Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Eksistensi Bahasa Iha sebagai budaya lokal di Negeri Iha Ulupia dan untuk mengetahui Apa faktor penyebab Bahasa Iha terkikis sebagai budaya di Negeri Iha Ulupia dan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang secara langsung menemukan data-data langsung di lokasi penelitian yang diteliti, Antara lain sebagai berikut :

Penelitian menunjukkan Eksistensi Bahasa Iha sebagai budaya lokal di Negeri Iha Ulupia Antara lain Eksistensi Bahasa Iha Bahasa Iha, Bahasa Iha sebagai budaya lokal sangat memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, termasuk bermasyarakat. Peranan bahasa mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Manusia menggunakan bahasa sebagai sarana berkomunikasi antar sesama. Penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi menjadi kebutuhan primer bagi manusia untuk berinteraksi satu dengan yang lainnya.

Apa faktor Penyebab Bahasa Iha terkikis sebagai budaya di Negeri Iha Ulupia antara lain Bahasa Asing di Era Globalisasi, hilang bahasa daerah karena Migrasi, Kurangnya penghargaan terhadap bahasa etnik sendiri, Mungkin dapat menjadi faktor signifikan terhadap proses kepunahan bahasa-bahasa daerah di sana, terutama bahasa-bahasa minoritas yang jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu, kajian-kajian keilmuan terhadap kawasan Negeri Iha tampaknya perlu diberikan perhatian yang serius khususnya dalam aspek bahasa dan budaya penduduknya yang belum tereksplorasi secara baik karena Negeri-Negeri tersebut merupakan daerah-daerah yang rawan kepunahan bahasa Iha.

Kata Kunci : *Budaya Lokal, dan Bahasa Iha*

MOTTO

قُلْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

“Jadilah air yang selalu teduh saat dia mengalir menjadi hati tenang pada saat menjalankan proses yang begitu Rumit .” (Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak Samsul Asawala dan Ibunda Siti Aminah Payapo yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terima kasih atas semua cinta dan kasih yang telah Bapak dan ibu berikan kepada saya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Defenisi istilah/penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian terdahulu.....	9
B. Konsep Budaya	11
C. Konsep Bahasa.....	20
D. Konsep Sociolinguistik dan Etnolinguistik	24
E. Deskripsi Teori Dan Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34

A. Deskriptif Lokasi Penelitian.....	34
B. Eksistensi Bahasa Iha sebagai budaya lokal di Negeri iha Ulupia.....	62
C. Apa faktor penyebab Bahasa Iha terkikis sebagai budaya di Negeri Iha Ulupia	69
1. Bahasa Asing di Era Globalisasi	69
2. Hilangnya Bahasa Daerah Karena Migrasi.....	74
3. Kurangnya penghargaan terhadap bahasa etnik sendiri	77
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

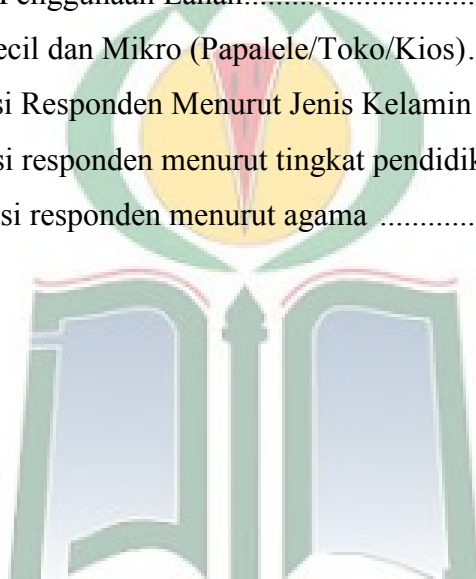
DAFTAR NAMA INFORMAN

PEDOMAN WAWANCARA



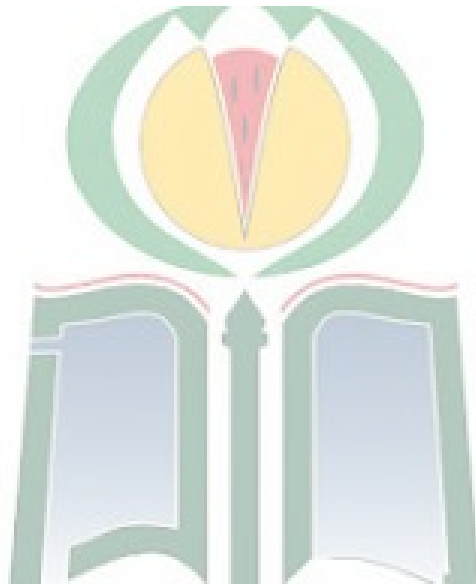
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian terdahulu.....	9
Tabel 4.1 Nama-Nama Pemerintah dan Anggota BPD Negeri Iha.....	48
Tabel 4.2 Nama Pemerintahan Negeri Iha	48
Tabel 4. 3Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.4 Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	52
Tabel 4. 6 Penduduk Menurut Mata Pencaharian	54
Tabel 4.7 Luas dan Penggunaan Lahan.....	56
Tabel 4.8 Usaha Kecil dan Mikro (Papalele/Toko/Kios).....	60
Tabel 4.9 Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin	60
Tabel 4.10 klasifikasi responden menurut tingkat pendidikan	61
Tabel 4. 11 klasifikasi responden menurut agama	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Negeri Iha.....	49
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa daerah sebagai budaya lokal merupakan salah satu warisan budaya yang harus dilestarikan eksistensinya. Bahasa daerah atau bahasa Ibu merupakan cikal-bakal dari bahasa nasional. Bahasa daerah akan hilang eksistensinya di Nusantara jika tidak ada upaya khusus pelestariannya.¹ Oleh sebab itu dalam rangka melestarikan bahasa daerah perlu kiranya upaya yang sistematis dan terstruktur untuk tetap menjadikan bahasa daerah sebagai bahasa Ibu dari masing-masing penduduk Nusantara. Salah satu upaya pelestarian tersebut adalah dengan membiasakan berbahasa ibu dalam berkomunikasi di lingkungan keluarga, keluarga adalah bagian yang paling menentukan dalam pelestarian bahasa ibu. Upaya lainnya adalah dengan membuat rancangan terstruktur pembelajaran bahasa daerah di sekolah, mulai dari tahap dasar hingga perguruan tinggi. Bahasa sebagai sarana kemanusiaan yang mengubah manusia dari makhluk biologis menjadi makhluk sosiokultural.² Bahasa sebagai wahana komunikasi manusia sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh setiap manusia dalam berinteraksi dengan manusia lain. Komunikasi dapat menjadi perekat yang mengikat orang-orang dalam sistem kemasyarakatan. Masyarakat atau sistem sosial manusia berdasarkan pada komunikasi kebahasaan, tanpa bahasa sistem komunikasi manusia tidak akan ada dan akan lenyaplah manusia. Oleh karena itu, bahasa

¹ Davutson dan McConville, 1991, *A Heritage Handbook*, St, Leonard NSW, Allen dan Unwin Galala, A, 2001. *Guidebook for the Participation of Young people in Heritage*. Conversion, Brisbane: Hall and Jones Advertising

² Saleh, Huriyah. 2017. *Bahasa dan Gender dalam Keragaman Pemahaman*. Cirebon: Eduvision.

tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dan juga dari para penuturnya, baik penutur sebagai individu maupun penutur sebagai kelompok yang memahami pentingnya bahasa dalam konteks sosial.

Dalam *Ethnologue: Language of The World* dikemukakan bahwa di Indonesia terdapat bahasa, bahasa di antaranya merupakan bahasa yang masih hidup atau masih digunakan oleh penuturnya. Sementara itu, terdapat dua bahasa yang berperan sebagai bahasa kedua tanpa penutur bahasa ibu (mother-tongue), sedangkan tiga bahasa lainnya telah punah. Beberapa di antara Bahasa-bahasa yang masih hidup tadi diperkirakan berada di ambang kepunahan. Ada yang disebabkan oleh berkurangnya jumlah penuturnya karena penutur aslinya tinggal beberapa orang saja, tetapi ada pula bahasa-bahasa yang terdesak oleh pengaruh bahasa-bahasa daerah lain yang lebih dominan.³

Fenomena kepunahan Bahasa-Bahasa Daerah di Indonesia tampaknya telah menjadi persoalan yang cukup menarik perhatian banyak kalangan ilmuwan terutama para linguis. Berbagai upaya telah dan sedang dilakukan dalam rangka menyelamatkan bahasa-bahasa daerah yang cenderung mengarah pada proses kepunahan.⁴

Dalam konteks sosial budaya sebagai suatu cara hidup yang berkembang, dan dimiliki bersama oleh sekelompok orang, dan diwariskan dari generasi ke generasi yang dilakukan melalui berkomunikasi. Budaya memiliki unsur-unsur tertentu, yang menjadi perwujudan dari kebudayaan di suatu masyarakat. Unsur

³ Muhammad Nur Ass. *Bahasa Daerah Nusantara* (Jakarta: Pradya Paramitha 1995) Hal.

⁴ Saka Saklain. *Revalidasi Bahasa Daerah*. (Bulan Bintang 1960) Hal. 30

dari kebudayaan yang pertama adalah bahasa, fungsi utama bahasa dalam suatu masyarakat merupakan sebagai alat komunikasi. Komunikasi dengan menggunakan bahasa merupakan pengungkapan gagasan secara lisan yang dapat di pahami oleh anggota kelompok sosial tersebut. Setiap bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi.⁵

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, termasuk bermasyarakat. Peranan bahasa mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Manusia menggunakan bahasa sebagai sarana berkomunikasi antar sesama. Penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi menjadi kebutuhan primer bagi manusia untuk berinteraksi satu dengan yang lainnya. Fungsi bahasa menurut) terbagi ke dalam fungsi umum dan fungsi khusus. Fungsi umum sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan atau mengekspresikan diri, sebagai alat komunikasi, sebagai alat berintegrasi dan beradaptasi sosial, serta sebagai alat kontrol sosial. Sedangkan fungsi khusus sebagai penghubung dalam pergaulan sehari-hari, mewujudkan seni (sastra), mempelajari bahasa-bahasa kuno, dan mengeksploitasi ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek).⁶

Bahasa daerah adalah komponen budaya yang sangat penting dan mempengaruhi penerima serta perilaku manusia, perasaan dan juga kecenderungan manusia untuk mengatasi dunia sekeliling. dalam suatu bahasa tentu akan terdapat rumusan nilai-nilai kehidupan masyarakat pendukungnya, seperti adat istiadat, nilai kerohanian, kesusilaan, tata cara kehidupan, alam pikiran, atau sikap

⁵ Sitti Ana, *Budaya dan Bahasa Indonesia* (Cv, Haji Masagung. 1995) Hal. 30

⁶ Hikmat, Ade dan Nani Solihati. 2013. *Bahasa Indonesia: untuk Mahasiswa S1 & Pascasarjana, Guru, Dosen, Praktisi, dan Umum*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

pandangan hidup dan sebagainya yang meliputi segala aspek maupun inspirasi kebudayaan masyarakat pendukungnya. Bahasa daerah dipakai sesuai dengan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Keberadaan sebuah bahasa lokal atau bahasa daerah sangat erat dengan eksistensi suku bangsa yang melahirkan dan menggunakan bahasa tersebut. Bahasa menjadi unsur pendukung utama tradisi dan adat istiadat.⁷

Seram Bagian Barat merupakan salah satu kabupaten di provinsi Maluku, Indonesia. Kabupaten ini memiliki penduduk berjumlah 212.393 jiwa pada tahun 2020 dan masyarakatnya sangat beragam latar belakang, baik suku maupun agama.

Seram Bagian Barat sebagai bagian yang integral dari kesatuan republik Indonesia terdiri dari banyak pulau, adat serta budaya yang berbeda. Mengenal adat istiadat di daerah Sbb khusus di Negeri Iha-Ulupia Kecamatan Huamual Kabupaten seram Bagian Barat, tentunya tidak dapat dipisahkan dari berbagai pranata adat yang ada pada suatu komunitas atau daerah tertentu. Di Negeri Iha-Ulupia khususnya ikatan-ikatan kekerabatan dibentuk oleh garis keturunan yang dihitung dari garis ayah (*patrilinia*). Satu atau lebih kelompok *patrilinial* membentuk satu soa dan beberapa soa digabung menjadi beberapa

⁷ Tomy Frans Pandalike, dalam artikel *Eran Komunikasi Sosial Masyarakat Dalam Melestarikan Bahasa Daerah Pasan Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara, 2010-97*

negeri. Terbentuknya sebuah negeri dimulai dari adanya kelompok pemukiman kerabat *patrilineal* setingkat *klen* atau keluarga yang luas yang disebut soal.⁸

Budaya lokal atau pola kebiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang sesuai nilai-nilai yang meliputinya. Budaya lokal pada masyarakat Negeri Iha-Ulupia sampai saat ini sudah mengalami pergeseran yang sangat drastic, akulturasi ini di karenakan banyak factor yang mempengaruhi nilai-nilai budaya yang ada pada masyarakat Negeri iha itu sendiri, keadaan dengan globalisasi yang semakin pesat di Negeri justru membuat mengalami efek terhadap Bahasa daerah dan juga civic culture masarakayat Negeri Iha-Ulupia sebagaimana dalam jurnal (Basri melamba)⁹ bahwa akulturasi adalah proses yang timbul apabila sekelompok manusia dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan pada unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing, sehingga unsur-unsur asing itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaan, Bahasa menunjukkan bangsa, pepatah ini memberikan kesan kepada kita bahwa sebuah bahasa dapat menjadi tolak ukur penilaian sebuah hal. Salah satu fungsi yang dimiliki bahasa daerah adalah sebagai sebuah identitas baik individu ataupun kelompok masyarakat. bahasa daerah sebagai Budaya lokal masyarakat Negeri Iha-Ulupia perlu dijaga dan dikembangkan sebagai warisan budaya untuk generasi muda, agar kelak mereka tidak melupakan identitas asalnya.

⁸ Soemarsono. 1990. "Pemertahanan Bahasa Melayu Loloan Bali". Disertasi. Depok: Universitas Indonesia.

⁹ Basrin Melamba, "Interaksi Islam dengan Budaya Barasandi dan Aktivitas Sosial Keagamaan Orang Tolaki di Sulawesi Tenggara", el Harakah Vol.14 No.2 Tahun 2012. Unhalu, Kendari, hal. 169

Bahasa daerah sebagai budaya lokal pada masyarakat Negeri Iha-Ulupia dalam memuat memuat berbagai kearifan lokal yang baik bagi masyarakatnya, Bahasa daerah masyarakat Negeri sebagai identitas asli Negeri Iha-Ulupia yang memiliki tata bahasa dan kosakata kaya dan rumit. Kerumitan itu karena dipenuhi dengan sopan santun dan saling menghormati sesama manusia. Tak hanya itu, patrap/sikap dalam budaya juga cukup kental. Pelestarian bahasa daerah sebagai budaya lokal masyarakat Negeri harus selalu diperjuangkan, berdasarkan hasil pengamatan sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti, bahwasanya dengan adanya perkembangan zaman yang semakin pesat dengan segala aspek globalisasi yang sangat mendunia di era digitalisasi ini membawa pengaruh besar terhadap nilai-nilai kebudayaan yang tentunya dimiliki setiap daerah, Bahasa daerah sebagai budaya lokal di Negeri Iha-Ulupia tentunya banyak anak muda masa kini kurang diminati untuk bisa berbahasa, hal ini patut diperhatikan oleh masyarakat Negeri khususnya generasi muda masa kini agar bisa membunikan dan melestarikan Bahasa daerah sebagai budaya lokal Negeri Iha-Ulupia. Kenyataan di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Budaya Lokal Bahasa Daerah Dalam Perspektif Sosial Pada Masyarakat Negeri Iha-Ulupia, Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut di atas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Budaya lokal Bahasa daerah dalam perspektif sosial pada masyarakat Negeri Iha-Ulupia dengan rumusan masalah di antaranya;

1. Bagaimana Eksistensi Bahasa Iha Sebagai Budaya Lokal Di Negeri Iha-Ulupia?
2. Apa faktor penyebab Bahasa Iha terkikis Sebagai Budaya Di Negeri Iha-Ulupia?

C. Tujuan Penelitian

Di paparkan secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui budaya lokal bahasa daerah dalam prespektif sosial pada masyarakat Negeri Iha-Ulupia dan secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui!

1. Eksistensi Bahasa Iha Sebagai Budaya Lokal Di Negeri Iha-Ulupia?
2. Apapenyebab Bahasa Iha Terkikis Sebagai Budaya Lokal Di Negeri Iha-Ulupia?

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian diatas, di harapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan, manfaat ini di bagi dalam dua hal yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Di Harapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan, dan menambah ilmu pengetahuan tentang budaya lokal bahasa daerah dalam prespektif sosial pada masyarakat Negeri Iha-Ulupia
 - b. Memberikan bahan masukan dan bahan pertimbangan kepada instansi terkait dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan Penelitian ini memberikan sumbangan pengetahuan bagi program studi sosiologi islam serta dapat memberikan pemahaman dan masukan bagi Masyarakat Negeri Iha-Ulupia pada khususnya, dan masyarakat Maluku pada umumnya sebagai identitas dan jati diri masyarakat daerah.
- b. Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, dalam tahap hal yang sama.

E. Definisi Istilah/Penelitian

1. Budaya lokal adalah nilai-nilai lokal hasil budi daya masyarakat suatu daerah yang terbantuk secara alami dan diperoleh melalui proses belajar dari waktu ke waktu. Budaya lokal tersebut bisa berupa hasil seni, tradisi, pola pikir, atau hukum adat.
2. Bahasa daerah adalah bahasa regional yang dituturkan di suatu wilayah dalam sebuah negara berdaulat, yaitu di suatu daerah kecil, negara bagian federal, provinsi, atau teritori yang lebih luas.
3. Prespektif adalah perspektif adalah sebuah sudut pandang untuk memahami atau memaknai permasalahan tertentu.
4. Sosial adalah segala sesuatu mengenai masyarakat dan kemasyarakatan.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Metode ini pada dasarnya bertujuan untuk memahami keadaan yang saling berhubungan antara berbagai gejala eksternal maupun internal yang terdapat dalam kehidupan sosial masyarakat Negeri Iha-Ulupia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Definisi metode penelitian kualitatif yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Dengan kata lain metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang ilmiah, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya²⁶

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada Masyarakat Negeri Iha-Ulupia, Kecamatan Huamual, Kabupaten Seram Bagian Barat.

1. Waktu penelitian ini di laksanakan selama satu bulan, mulai pada tanggal 04 Juni 2023- 04 Juli

²⁶Moleong, Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

C. Subjek Penelitian

Subjek yang menjadi target penelitian yaitu berjumlah 9 orang, di antaranya: 3 orang Tokoh Adat, 2 orang Tokoh Agama, 4 Orang tokoh masyarakat, dan 4 orang tokoh pemuda

D. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada obyek penelitian di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, di mana observasi berada, lokasi bersama obyek yang diselidiki, hal ini lebih dikenal dengan istilah observasi partisipan atau pengamatan langsung²⁷

2. Interview

Interview (wawancara) Wawancara adalah suatu metode mengumpulkan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis yang berlandaskan pada tujuan penelitian. Hal ini dimaksud untuk memperoleh data tentang budaya lokal bahasa Iha dalam prespektif sosial di Negeri Iha-Ulupia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah

²⁷Joko Subagyo, P. 2006. Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek. Rineka Cipta. Jakarta

kehidupan, cerita, profil, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan lain-lain.

E. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif dari *Miles* dan *Huberman* ini memiliki tiga tahapan, yaitu Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan. Analisis data dengan model interaksi dari *Miles* dan *Huberman* dapat digambarkan sebagai berikut (Miles & H dalam Sugiyono).

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi. Mereduksi dapat dilakukan dengan cara meringkas, dan menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip. data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya yang diperlukan.

2. Penyajian Data (*data display*)

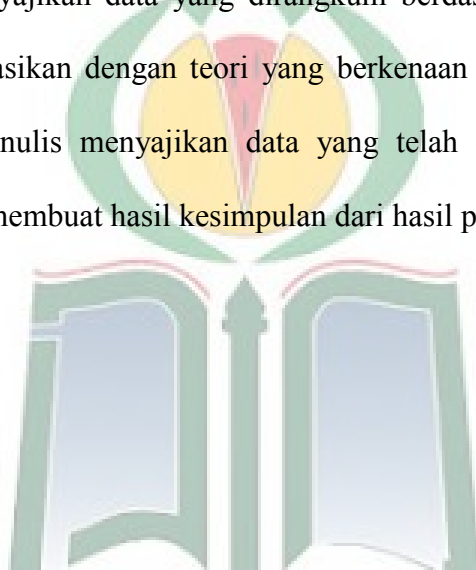
Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan lebih lanjut. Penyajian data dapat berupa sketsa, sinopsis, matriks, grafis, jaringan, ataupun naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam pembuatan suatu laporan penelitian. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau

proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Berdasarkan teori, maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: langkah pertama, penulis mereduksi data yang telah didapat dari lapangan yang berkaitan langsung dengan tema penelitian yaitu: budaya lokal bahasa daerah dalam prespektif sosial pada masyarakat Negeri Iha-Ulupia. langkah kedua, penulis menyajikan data yang dirangkum berdasarkan fakta dilapangan, lalu menginterpretasikan dengan teori yang berkenaan dengan tema penelitian. Langkah ketiga, penulis menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk naratif dan penulis membuat hasil kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

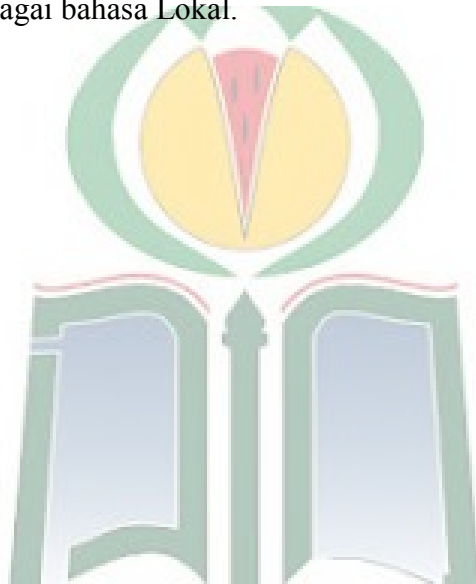
Berdasarkan dari hasil pengumpulan data di lapangan dan informasi tersebut, maka di dapatkan di simpulkan masalah Budaya Lokal Bahasa Daerah Dalam Perspektif Sosial Pada Masyarakat Negeri Iha-Ulupia, Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, Antara lain sebagai berikut :

1. Eksistensi Bahasa Iha sebagai budaya lokal di Negeri Iha Ulupia. Antara lain Eksistensi Bahasa Iha Bahasa Iha, Bahasa Iha sebagai budaya lokal sangat memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, termasuk bermasyarakat. Peranan bahasa mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Manusia menggunakan bahasa sebagai sarana berkomunikasi antar sesama. Penggunaan bahasa sebagai sarana komunikasi menjadi kebutuhan primer bagi manusia untuk berinteraksi satu dengan yang lainnya.
2. Apa faktor penyebab Bahasa Iha terkikis sebagai budaya di Negeri Iha Ulupia antara lain Bahasa Asing di Era Globalisasi, hilangnya bahasa daerah karena Migrasi, Kurangnya penghargaan terhadap bahasa etnik sendiri, Mungkin dapat menjadi faktor signifikan terhadap proses kepunahan bahasa-bahasa daerah di sana, terutama bahasa-bahasa minoritas yang jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu, kajian-kajian keilmuan terhadap kawasan Negeri Iha tampaknya perlu diberikan perhatian yang serius khususnya dalam aspek bahasa dan budaya penduduknya yang

belum tereksplorasi secara baik karena Negeri-Negeri tersebut merupakan daerah-daerah yang rawan kepunahan bahasa Iha.

B. Saran

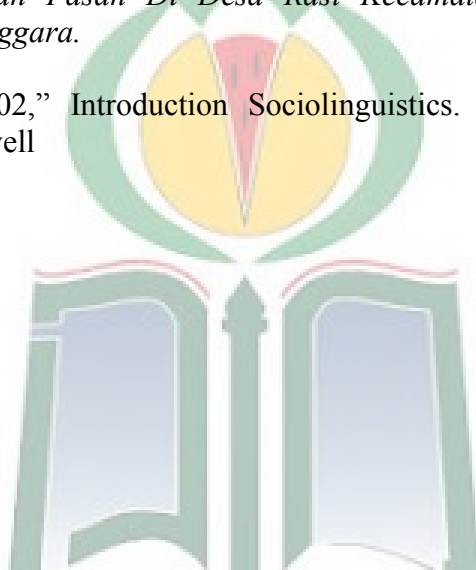
1. Untuk masyarakat sekitar menjaga bahasa secara terus menerus agar bahasa Iha tidak mengalami kemudahan sebagai eksistensi bahasa Iha sebagai bahasa Lokal.
2. Terkhusus kepada Pemerintah Negeri Iha Untuk Selalu Memprioritaskan bahasa Iha sebagai bahasa Lokal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. S. 2007. Sosiologi Skematika, Teori, dan sTerapan. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Adelaar, K, H.,S P. 2005. The Austronesian Languages of Asia and Madagascar. London: Routledge, Taylor & Francis Group.
- Aminah A, 2019 (28) “Perspektif Nilai-Nilai Budaya Lokal dan Hubungannya dengan Agama”
- Arifin.2010. Cermat Berbahasa Indonesia. Jakarta: Akapress.
- Arifin N, H.M., Ilmu Sosial Dasar, (Cet. II, Bandung:CV. Pustaka Setia, 1999),
- Basrin M, “Interaksi Islam dengan Budaya Barasandi dan Aktivitas Sosial Keagamaan Orang Tolaki di Sulawesi Tenggara”, el Harakah Vol.14 No.2 Tahun 2012. Unhalu, Kendari,
- Davidson,M, 1991, A Heritage Handbook, St. Leonard NSW, Allen & Unwin
- Elga Oktovaini, 2019.hal 16 “Bahasa Daerah Sebagai Identitas Budaya”
- Elladi, S,2012, “ Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (Cet. IX. Kencana Prenada Media Group; Jakarta.
- Felta, L. 2020,“Fenomena Penggunaan Bahasa Daerah di Kalangan Remaja
- Galla, A. 2001. Guidebook for the Participation of Young People in Heritage.Conservation. Brisbane: Hall and Jones Advertising.
- Geertz, C. 1992. Tafsir Kebudayaan. Yogyakarta: Kanisi
- Hikmat, N. 2013. Bahasa Indonesia: untuk Mahasiswa S1 & Pascasarjana, Guru, Dosen, Praktisi, dan Umum. Jakarta: Gramedia Wriasarana Indonesia.
- Joko, S, P. 2006. Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek.Rineka Cipta. Jakarta
- Kridalaksana, H. 1978. ”Keutuhan Wacana” dalam Bahasa dan Sastra, Tahun IV, No. 1. Jakarta: Depdikbud
- Moleong, Lexy J.2015.Metode Penelitian Kualitatif.Bandung:Remaja Rosdakarya
- Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lyons, J. 1977. Semantics. Cambridge: University Press.

- Miles, M. 1992. Analisis data kualitatif (buku tentang metode-metode baru). Jakarta: UIP
- Saleh, H. 2017. Bahasa dan Gender dalam Keragaman Pemahaman. Cirebon: Eduvision.
- Rijal Hamid, S. 2010. Buku Pintar Agama Islam. Bogor: LPKAI "Cahaya Salam.
- Soemarsono. 1990. "Pemertahanan Bahasa Melayu Loloan Bali". Disertasi. Depok: Universitas Indonesia.
- Susiati, S. 2020. "Teori dan Aliran Linguistik: Tata Bahasa Generatif
- Tomy,F, P, 2010," *Eran Komunikasi Sosial Masyarakat Dalam Melestarikan Bahasa Daerah Pasan Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara.*
- Wardhaugh, R, 2002," Introduction Sociolinguistics. Fourth Edition.Oxford: Basil Black- well



LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar 1.1 Wawancara dengan Bapak Hj.Arsad Kaisupy (Tokoh Adat)



Gambar 1.2 Wawancara dengan Bapak Ibramim Pikaulan (Tokoh Adat)



Gambar 1.3 Wawancara dengan Bapak Rusdi Hukom (Tokoh Adat)

Gambar 1.4 Waw



Tokoh Agama/



Gambar 1.5 Wawancara dengan Saudara Muhammad Jihat Selan, Septi Samal Muhammad Jais Samal, dan Saleh Luhulima (Pemuda Iha)



Gambar 1.6 Wawancara dengan Bapak Muhammad Dahlan Luhulima (Tokoh Masyarakat)



Gambar 1.7 Wawancara dengan Bapak Ahmad Selan (Tokoh Masyarakat)



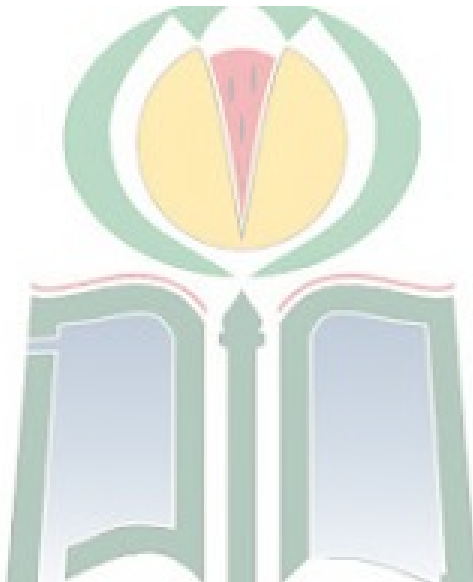
Gambar 1.8 Wawancara dengan Ibu Ramla Samal (Tokoh Masyarakat)



Gambar 1.9 Wawancara dengan Ibu Sumyati Makasar (Tokoh Masyarakat)



Gambar 1.10 Wawancara dengan Bapak Ma'Arupf Hukom (Tokoh Adat)



INFORMAN PENELITIAN

NO	NAMA	UMUR	PENDIDIKAN	PEKERJAAN
1.	Hj.Arsad Kaisupy	68	SMP	Tokoh Adat
2.	Ibramim Pikaulan	56	SMA	Tokoh Adat
3.	Rusdi Hukom	58	SMP	Tokoh Adat
4.	Jamaludin Kaisupy	51	SMP	Tokoh Agama/
5.	Muhammad Dahlan Luhulima	45	SMA	Tokoh Masyarakat
6.	Ahmad Selan	49	SD	Tokoh Masyarakat
7.	Sumyati Makasar	51	SMP	Tokoh Masyarakat
8.	Ramla Samal	46	SD	Tokoh Masyarakat
9.	Saudara Muhammad Jihat Selan	31	SMA	Tokoh Pemuda
10.	Saudara Septi Samal	27	SMA	Tokoh Pemuda
11.	Sauadara Muhammad Jais Samal	28	SMA	Tokoh Pemuda
12.	Saudara Saleh Luhulima	32	SMA	Tokoh Pemuda
13	Bapak Ma'Arupf Hukom	57	SMA	Tokoh Adat

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Rosmini Asawala
Pekerjaan : Mahasiswa
Umur : 23 Tahun
Pendidikan terakhir : S1

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan Bahasa iha sering tidak di gunakan ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mempertahankan bahasa Iha ini seiring dengan perkembangan zaman?
3. Apakah masyarakat di Negeri Iha masih menggunakan bahasa Iha sebagai budaya lokal saat ini ?
4. Apa Eksistensi Bahasa Iha Sebagai Budaya Lokal Di Negeri Iha-Ulupia ?
5. Apa penyebab Bahasa Iha Terkikis Sebagai Budaya Lokal Di Negeri Iha-Ulupia?
6. Kenapa sampai Bahasa Iha Sebagai Budaya Lokal Di Negeri Iha-Ulupia ?
7. Dimana bahasa iha di gunakan apakah saat acara adat atau dalam kehidupan sehari-hari di kalangan masyarakat ?
8. Solusi apa yang harus di berikan untuk menjaga Bahasa Iha Sebagai Budaya Lokal Di Negeri Iha ?
9. Apakah ada dampak buruk terkait bahasa iha yang di gunakan sebagai bahasa lokal tidak di gunakan lagi ?
10. Bagaimana peran tokoh adat, tokoh Agama, tokoh masyarakat, dan tokoh pemuda terkait Terkikis Sebagai Budaya Lokal ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-236/In.09/3/3-a/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 29 Mei 2023

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Seram Bagian Barat
Di
Piru

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Rosmini Asawala
NIM : 190202021
Program Studi : Sosiologi Agama
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Kompleks IAIN Ambon
Judul Skripsi : Bahasa Iha Dalam Perspektif Sosial Budaya di Negeri Iha-Ulupia Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.
Lokasi : Negeri Iha-Ulupia
Waktu : 05 Juni - 05 Juli 2023

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dr. H. Farhan Rumra, M.Si
9920311 199302 1 001

Tembusan Kepada Yth :
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. J. F. Puttuleihalat

SURAT IZIN PENELITIAN
NO: 070/251/BKBP/VI/2023

- DASAR** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 3 tahun 2018 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
- MEMBACA** : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon.
Nomor : B-236/ln.09/3/3-a/TL.00/05/2023 Tanggal 29 Mei 2023
Perihal : *Izin Penelitian*
- PERTIMBANGAN** : Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak berkeberatan untuk memberikan izin Kepada :
- a. Nama : **ROSMINI ASAWALA**
b. Identitas : Mahasiswa Prodi. Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.
c. NIM : 190202021
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul :

**"BAHASA IHA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA DI NEGERI IHA-ULUPIA
KECAMATAN HUAMUAL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT."**

2. Lokasi Penelitian : Desa Iha – Ulupia Kecamatan Huamual
Kabupaten Seram Bagian Barat
3. Waktu/Lama Penelitian : 06 Juni 2023 s/d 06 Juli 2023
4. Anggota : -
5. Bidang Penelitian : Sosial
6. Status Penelitian : Baru.

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan
- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku
- Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
- Menyampaikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat
- Surat izin ini berlaku sampai dengan tanggal **06 Juli 2023** Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut

Demikian surat izin ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 06 Juni 2023

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK


SAABAN PATTY, S.Sos
Pembina Utama Muda
NIP: 196307071985111003



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
KECAMATAN HUAMUAL

Jln. Raya Pelabuhan _ Negeri Luhu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR : 070/046/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syaiful Suneth, SH
NIP : 19800101200604 1 027
Jabatan : Camat Huamual

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ROSMINI ASAWALA
NIM : 190202021
Pekerjaan : Mahasiswa
Prog studi/Fakultas : Sosiologi Agama/Usuluddin dan Dakwah IAIN Ambon
Universitas : IAIN Ambon

Menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan diatas benar telah selesai melakukan penelitian di Desa Iha Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat. terhitung dari tanggal 06 Juni s/d 06 Juli 2023 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"BAHASA IHA DALAM PERSPEKTIF SOSIAL BUDAYA DI NEGERI IHA-ULUPIA
KECAMATAN HUAMUAL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Luhu, 06 Juli 2023
Camat Huamual


Syaiful Suneth, SH

NIP. 19800101200604 1 027

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth

1. Fakultas Usuluddin dan Dakwah IAIN Ambon
2. Kepala Kecamatan Kab. Seram Bagian Barat



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
KECAMATAN HUAMUAL
DESA IHA

Jalan : Pasar Negeri Iha-Kulur,  desaiha@serambab.go.id, www.desaiha.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR :140/155/SKSP/D-I/VII/2023

Pemerintah Desa Iha Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ROSMINI ASAWALA
TTL : Iha 12 Maret 2000
NIM : 1902021
Pekerjaan : Mahasiswa
Jenis Kelamin : Perempuan
Prog studi/Fakultas : Sosiologi Agama/Usuluddin dan Dakwah IAIN Ambon
Universitas : IAIN Ambon

Bahwa nama tersebut telah selesai melakukan penelitian dengan Judul "*Bahasa Iha Dalam Perspektif Sosial Budaya di Negeri Iha-Ulupia Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat*" terhitung dari tanggal 06 Juni s/d 06 Juli 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Iha, 06 Juli 2023

A.n.-Pj. Kepala Desa Iha
Sekretaris

MUIN AKBAR HUKOM, S.Kom